JURNAL

PENGARUH MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PENGARUH PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DARATAN (EROSI, ABRASI, BANJIR, DAN LONGSOR) SISWA KELAS IV SDN LIRBOYO KOTA KEDIRI TA 2015/2016

INFLUENCE MODEL EXAMPLE NON EXAMPLE SUPPORTED MEDIA IMAGES ON ABILITY TO EXPLAIN THE EFFECT OF CHANGES IN PHYSICAL ENVIRONMENT TERRESTRIAL (EROSION, ABRASION, FLOODS AND SLIDING) CLASS IV SDN LIRBOYO KEDIRI CITY OF LESSONS 2015/2016

Oleh:

RIMA HARIYANTI

12.1.01.10.0139

Dibimbing oleh :

1. **NUR SALIM, S.Pd., M.H.**
2. **Drs. HERU BUDIONO, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: RIMA HARIYANTI
NPM	: 12.1.01.10.0139
Telepun/HP	: 087790416895
Alamat Surel (Email)	:rimahariyanti@yahoo.com
Judul Artikel	:**Pengaruh Model *Example Non Example* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Menjelaskan Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Daratan (Erosi, Abrasi, Banjir, Dan Longsor) Siswa Kelas IV SDN Lirboyo Kota Kediri Ta 2015/2016**
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buatdengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Nur Salim,S.Pd., M.H **NIDN. 0005076902**	**Drs. Heru Budiono, M.Pd** **NIDN. 0707086301**	**Rima Hariyanti** NPM:12.1.01.10.0139

PENGARUH MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PENGARUH PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DARATAN (EROSI, ABRASI, BANJIR, DAN LONGSOR) SISWA KELAS IV SDN LIRBOYO KOTA KEDIRI TA 2015/2016

Rima Hariyanti
12.1.01.10.0139
FKIP - PGSD
rimahariyanti@yahoo.com
Nur Salim, S.Pd., MH dan Drs. Heru Budiono, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan di SD Lirboyo II dan di SD Lirboyo IV Kota Kediri tentang kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) pada kelas IV.Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran pada materi menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) masih tergolong rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran example non example terhadap kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor). Penelitian ini berfokus pada kelas IV yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut digunakan penelitian kuantitatif.

Penelitian ini memiliki hasil: (1) Pembelajaran menggunakan model Example Non Example tanpa didukung media gambar kurang berpengaruh terhadap kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik daratan (erosi,abrasi,banjir,dan longsor) pada siswa kelas IV SDN Lirboyo, dengan ketuntasan klasikal <75% sebanyak 100% dari jumlah 85 siswa.(2) Pembelajaran menggunakan model Example Non Example didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) pada siswa kelas IV SDN Lirboyo, pada ketuntasan ≥ 75% sebanyak 33,6% dari jumlah 85 siswa.(3)Ada perbedaan pengaruh penerapan model Example Non Example didukung media gambar dengan tidak didukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) pada siswa kelas IV SDN Lirboyo, dengan keunggulan pada penggunaan media gambar. Hal ini dapat dibuktikan dengan $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu 3,749 > 1,988 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

Disimpulkan bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tidak hanya membutuhkan penyampaian yang diberikan guru saja, namun guru juga harus memberikan suatu pelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yaitu dengan cara menggunakan model pembelajaran yang tepat bagi kondisi siswa dan yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih efekti dan siswa mampu menguasai materi yang telah diberikan oleh guru secara mudah.

KATA KUNCI :*Example Non Example*

I. LATAR BELAKANG

Masalah belajar mengajar sejak dulu hingga sekarang terus menerus mendapat perhatian baik dikalangan pakar ilmu pendidikan dan dikalangan praktisi pendidikan seperti guru, konselor, penelik dan para pengelola pendidikan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan, "Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu."banyak masalah pembelajaran yang timbul akibat penggunaan metode pembelajaran guru yang tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. (Moeslihatoen R., 2004:15) mengatakan "kegiatan yang kreatif dilaksanakan dengan cara menghadapkan anak pada berbagai masalah yang harus dipecahkan". Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah seperti itu adalah penggunaan strategi pembelajaran yang menarik dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan secara efektif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan sejak sekolah dasar untuk membekali peserta didik agar mempunyai kemampuan berfikir secara logis, dan kreatif. Dalam proses pembelajaran, hal pertama yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah dorongan untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran. (Sugiono, dkk, 1999:81) menyatakan bahwa "dengan memiliki motivasi yang kuat peserta didik akan menunjukkan minatnya, kreativitasnya dan prinsipnya dalam mengikuti kegiatan layanan belajar atau pendidikan yang sedang dilaksanakan." Apabila proses pembelajaran itu dilaksanakan dengan baik, maka siswa akan dapat meningkatkan keinginanya dalam mengikuti setiap materi yang diberikan. Tapi tentunya siswa belum terlalu mampu untuk memotivasi dirinya sendiri. Sehingga untuk itu, guru juga harus membantu siswa memotivasi dirinya sendiri dalam proses belajarnya.

Agar pembelajaran dapat mendorong atau lebih menarik minat siswa, siswa memerlukan alat bantu berupa media dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga akan lebih cepat dipahami oleh siswa. Selain itu juga agar siswa tidak merasa jenuh dan terdorong untuk mengikuti apa yang disampaikan oleh guru.

Akan tetapi, pada kenyataanya banyak siswa yang merasa jenuh atau merasa bosan saat mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru dikarenakan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang dapat menarik perhatian siswa untuk dapat mengikuti apa yang

disampaikan oleh guru dengan baik. Kurangnya keterlibatan siswa dan strategi yang kurang menarik dalam pembelajaran menyebabkan siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Karena kebanyakan guru hanya menggunakan stategi ataupun cara pembelajaran yang membosankan dalam mengajar sehingga siswa merasa bosan untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru. Motivasi belajar siswa akan tumbuh apabila kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara bervariasi, dan melalui strategi pembelajaran yang baik pula.

Agar pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang menarik, sesuai dengan kondisi dan materi yang akan diajarkan. Salah satunya media yang dapat digunakan adalah media gambar. Model Example Non Example ini akan berjalan efektif dan efisien jika didukung dengan media gambar. Karena dengan menggunakan media akan lebih menarik perhatian siswa untuk lebih memperhatikan materi tentang pengaruh perubahan fisik daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor).

Oleh sebab itu permasalahan diatas, peneliti mencoba untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Example Non Example Terhadap Kemampuan Menjelaskan Pengaruh Perubahan Fisik Daratan (erosi, abrasi, banjir dan longsor) siswa kelas IV SDN Lirboyo" untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model ini dengan didukung media gambar terhadap penguasaan konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi pengaruh perubahan fisik daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor), yang tentunya ini akan mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa.

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adlaah pendekatan kuantiatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatment)* yang akan diperkiran pengaruhnya dan juga terdapat kelompok control, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen pertama adalah dengan menerapkan model Example Non Example didukung media gambar, sedangkan pada kelas kontrol kedua menggunakan model Example Non Example tanpa didukung media gambar.

Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Subjek	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir

Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_1	-	Y_2

Keterangan:

R = Kelompok (Group)

Y_1 =Pretes kelompok Eksperimen

Y_1 = Pretes kelompok Control

X = Perlakuan dengan model Example Non Example didukung media gambar

- = Perlakuan dengan model Example Non Example tanpa media gambar

Y_2 = Hasil Post Tes kelompok Eksperimen

Y_2 = Hasil Post Tes kelompok Kontrol

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2015/2016 di SDN Lirboyo, Kota Kediri.sejak diajukan proposal penelitian hingga terselesaikannya penyusunan laporan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (100%) yaitu 45 orang. Dan desain penelitian yang digunakan peneliti pada sub bab teknik pendekatan penelitian, sampel yang diambil tidak secara random. Peneliti menentukan bahwa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.Jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes tertulis yang berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 25 soal.

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif karena peneliti tidak bermaksud membuat kesimpulan/ generalisasi yang berlaku untuk populasi dimana sampel itu diambil.Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menguji apakah hipotesis yang telah dirumuskan terbukti benar dan dapat diterima ataukah sebaliknya.

a. Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dengan cara menghitung prosentasi kelulusan siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah dibuat sebelumnya. KKM untuk mata pelajaran IPA adalah 75. Siswa dikatakan lulus (tuntas) apabila nilai yang ia dapat ≥75. Begitu pula sebaliknya, siswa yang mendapat nilai <75, maka ia dikatakan belum tuntas. Untuk mencari prosentasi kelulusan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P=\frac{jumlah\ siswa\ tuntas}{jumlah\ siswa\ seluruhnya}\ x\ 100\ \%$$

Keterangan

P = Ketuntasan secara klasikal

(Ali dalam Tandiono 2009)

b. Untuk menguji hipotesis ketiga maka digunakan teknik uji t.

Rumus tersebut yakni:

Langkah-Langkah Analisis

a. Menghitung nilai rata-rata variable (pre test dan post test)
b. Menghitung nilai simpangan baku variable (menghitung s)
c. Menentukan jumlah anggota sampel
d. Memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus
e. Menghitung harga t
f. Membandingkan t hasil penghitungannya (t_h) dengan nilai t pada tabel statistic (t_t) dengan menentukan derajat kebebasannya (dk) = N = t

Setelah diketahui nilai t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menekankan taraf signifikan 5% atau 1%, sebagai berikut:

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 1% berarti sangat signifikan, Ho ditolak.
b. Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 5% berarti signifikan, akibatnya Ho ditolak.
c. Jika t-hitung < t-tabel taraf signifikan 5% berarti tidak signifikan, akibatnya Ho gagal ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) dengan model *Example Non Example* tanpa didukung media gambar pada siswa kelas IV semester II di SDN Lirboyo kota kediri masih belum maksimal, karena nilai rata-rata yang diperoleh masih belum bisa mencapai KKM. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada hasil *pre test* yaitu 41,88 yang kemudian mengalami peningkatan nilai pada hasil *post test* menjadi 75,50.
2. Kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) dengan

menggunakan model *Example Non Example* didukung media gambar pada siswa kelas IV semester II di SDN Lirboyo Kota Kedirisudah mencapai KKM. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai pada hasil *pre test* kelas eksperimen yaitu 45,89 kemudian mengalami peningkatan nilai dari hasil *post test* yakni meningkat menjadi 82,11. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dan mencapai KKM yang telah ditentukan.

3. Penerapan model pembelajaran *Example Non Example* didukung media gambar sangat berpengaruh terhadap kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) pada siswa kelas IV semester II di SDN Lirboyo Kota Kediri. Hal ini dapat dibuktikan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel (3,749> 1,988) dengan taraf signifikansinya 0,000 < 0,05 dengan demikian Ho ditolak, taraf signifikan 1% dengan t-tabel (2,617>1,988) dengan taraf signifikasinya 0,000 < 0,01 dengan demikian Ho ditolak, taraf signifikan 5% dengan t-tabel (1,980<1,988) dengan taraf signifikasinya 0,000 < 0,05 dengan demikian Ho ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan penerapan model *Example Non Example* didukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) pada siswa kelas IV SDN Lirboyo Kota Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. 1988. *Pendidikan Teoritis IPA*. Jakarta: Kanisius.

Apriani, dkk.2010. *Implementasi Model Pembelajaran Example*

Non Example. Sumedang: IKIP PGRI.

Arief, S. sadiman, dkk. 2002. *Media Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum Standar Isi 2006.* Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Dominika Niron, M. 2009. *Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam KTSP.*Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional UNY.

Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.*Yogyakarta:

Iskandar. 2001. *Pendidikan IPA II.* Jakarta: Depdikbup.

Marshita, Dewi. 2011. *Buku Pendamping IPA kelas IV semester II*. Surabaya: JP Books.

Marsita, Retna dan Suratman. 2011. *Cerdas soal-soal IPA untuk SD kelas IV Semester II*. *Surabaya*: JP Books.

Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Rochani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum.2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi.* Bandung: Pustaka Setia.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi* PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.